

Studi Komparasi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis dan Prodi Manajemen Angkatan 2019 Untag Surabaya Ditinjau Dari Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga

Alifia Rukmana Watusslikha

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
friscaalifia667@gmail.com

Awin Mulyati

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
awin@untag-sby.ac.id

Ni Made Ida Pratiwi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
idapratiwi@untag-sby.ac.id

Abstract

The research was conducted with the aim of knowing the differences in Entrepreneurial Interests for Students of the Business Administration Study Program and Management Study Program Class of 2019 Untag Surabaya in terms of Entrepreneurship Education and Family Environment. This research uses a quantitative approach with a comparative research type. Comparative research is a type of research used to compare two or more types of groups. Respondents in this study were 80 students consisting of 40 business administration study program students and 40 management study program students. Data collection uses the probability sampling method (random sampling) because it is certain that students of the Business Administration Study Program and Management Study Program Class of 2019 Untag Surabaya have taken the Entrepreneurship course. Data were obtained by distributing questionnaires containing several statements to the target respondents by measuring them using a Likert scale to find out whether the respondents agreed/disagreed. The data that has been collected is then analyzed using a homogeneity test with the aim of knowing whether the two groups have the same variance or not, followed by a test of two different means (Independent Sample T Test) to find out whether there is a difference between the two sample groups. The results showed that there was no difference in Entrepreneurial Interest in Students of Business Administration Study Program and Management Study Program Batch 2019 Untag Surabaya in terms of Entrepreneurship Education and Family Environment.

Keywords: *Entrepreneurship Education, Family Environment, Interest in Entrepreneurship*

Abstrak

Penelitian dilakukan dengan tujuan mengetahui perbedaan Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis dan Prodi Manajemen Angkatan 2019 Untag Surabaya Ditinjau dari Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Penelitian komparatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan dua jenis kelompok atau lebih. Responden pada penelitian ini sebanyak 80 mahasiswa yang terdiri dari 40 mahasiswa prodi administrasi bisnis dan 40 mahasiswa prodi manajemen. Pengambilan data menggunakan metode probabilitas sampling (pengambilan sampel secara acak) karena dapat dipastikan bahwa mahasiswa prodi Administrasi Bisnis dan Prodi Manajemen Angkatan 2019 Untag Surabaya telah menempuh mata kuliah Kewirausahaan. Data diperoleh dengan cara menyebar kuesioner yang berisi beberapa pernyataan kepada responden sasaran dengan pengukuran menggunakan skala likert untuk mengetahui setuju/ketidaksetujuan reponden. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisa menggunakan uji Homogenitas dengan tujuan mengetahui apakah kedua kelompok memiliki varian yang sama atau tidak. dilanjutkan dengan uji dua beda rata-rata (*Independent Sample T Test*) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dari kedua kelompok sampel. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis dan Prodi Manajemen Angkatan 2019 Untag Surabaya Ditinjau Dari Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga.

Kata Kunci : Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha

Pendahuluan

Dalam pelaksanaan pembangunan negara ada beberapa faktor yang perlu dibenahi, salah satunya ialah faktor sumber daya manusia negara tersebut. Dalam rangka mewujudkan dan meningkatkan peran masyarakat, diperlukan upaya untuk menumbuhkan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan khususnya dibidang kewirausahaan sumber daya manusia Indonesia. Kewirausahaan memiliki peran penting dalam pembangunan negara karena dapat memberikan dampak positif pada perekonomian. Kewirausahaan dapat menciptakan peluang kerja baru bagi penduduk suatu negara sehingga hal ini dapat mengurangi angka pengangguran. Selain itu, kewirausahaan juga dapat mendorong inovasi dan menciptakan produk baru yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Menurut Drucker [1] mengatakan bahwa Kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda Menurut Ismawati (2012) dalam [2] Kewirausahaan dapat diartikan sebagai usaha yang kreatif yang dibangun untuk membangun value dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh orang banyak. Tertulis dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia nomor 4 tahun 1955 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan, secara bersama-sama melaksanakan kegiatan memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan di sektor masing-masing sesuai dengan tugas, kewenangan dan tanggung jawabnya.[3] Setelah itu, ilmu kewirausahaan mulai dilakukan oleh berbagai organisasi pemerintah maupun organisasi swasta. Salah satu organisasi pemerintah dibidang pendidikan yakni Dikti meluncurkan berbagai program kewirausahaan untuk mahasiswa perguruan tinggi diantaranya; Wirausaha Merdeka, Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (PKMI), Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan lain sebagainya. Kewirausahaan juga berkembang pesat khususnya di lingkup perguruan tinggi yang diwujudkan dengan pemberian mata kuliah Kewirausahaan tidak hanya pada program studi yang berlingkup ekonomi dan bisnis, tetapi kepada seluruh program studi perguruan tinggi. Upaya ini dijalankan dengan tujuan meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi yang mampu mengimplementasikan kemampuan, keahlian, dan mengembangkan usaha sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni. Pendidikan ialah salah satu kebutuhan manusia untuk mengembangkan potensi dan keterampilan individu agar menjadi manusia yang berkualitas dan memiliki kemampuan untuk berkontribusi pada masyarakat dan kehidupan sosial yang lebih baik. Manusia bebas memilih pendidikan apa yang akan mereka tempuh, mulai dari jenis pendidikan hingga fokus bidang studi tertentu. Menurut Retno dan Trisnadi dalam [4] Pendidikan Kewirausahaan adalah mengenai proses pembelajaran untuk mengubah pola pikir dan sikap mahasiswa dalam memilih karir berwirausaha. Statistik Indonesia tahun 2022 data pekerjaan penduduk berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, pada status pekerjaan berusaha sendiri tamatan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 46%, Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 19%, Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 29%, dan Perguruan Tinggi sebesar

6%. Berdasarkan data tersebut, Status Pekerjaan Utama Berusaha Mandiri didominasi oleh tamatan Sekolah Dasar. Justru sebaliknya, tamatan Perguruan Tinggi menempati posisi paling rendah untuk berusaha mandiri. Jika dibandingkan dengan pendidikan dasar atau menengah, perguruan tinggi jauh memiliki Pendidikan Kewirausahaan yang lebih kompleks dan beragam. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kondisi tersebut seperti program studi yang ditempuh tidak terkait dengan kewirausahaan, kurangnya dukungan dari Perguruan Tinggi, lingkungan keluarga, hingga kurangnya modal atau sumber daya. Khairani (2013) dalam [5] berpendapat Lingkungan Keluarga merupakan pendidikan utama yang pertama kali diterima oleh seorang anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan. Menurut Kartini (2014) dalam [6], Minat Wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Dikatakan lingkungan utama, karena sebagian kehidupan anak berada di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah di dalam keluarga. Lingkungan Keluarga merupakan peran yang berpengaruh dalam tumbuh kembang dan minat suatu seseorang. Orang tua merupakan pendidik utama seorang anak disaat seseorang belum menempuh pendidikan formal ataupun pendidikan informal. Sehingga didikan orang tua berpengaruh dalam kepribadian serta minat anaknya. Sehingga didikan orang tua berpengaruh dalam kepribadian serta minat anaknya. Seorang anak yang tumbuh dalam lingkungan pengusaha telah mendapatkan pengetahuan berwirausaha sejak kecil yang mana hal ini dapat mempengaruhi sikap dan pandangan anak terhadap kemampuan berwirausaha. Dukungan dan dorongan dari keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat seseorang untuk mengejar karir sebagai pengusaha. Jika keluarga mendukung dan mendorong anak-anak mereka untuk mengejar karir sebagai pengusaha, maka anak-anak tersebut cenderung berminat untuk memulai usaha mereka sendiri. Dukungan dan dorongan dapat berupa dukungan moral maupun finansial. Slameto (2010) dalam [7] Menjelaskan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Ahmad Susanto (2013) dalam [7], Menyatakan bahwa minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu obyek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Seseorang berminat untuk menjadi seorang wirausaha juga disebabkan oleh berbagai hal yang ada didalam dirinya misalnya ingin memiliki kebebasan untuk mengambil keputusan, merancang dan mengelola bisnis mereka sendiri tanpa tergantung pada orang lain. Selain itu, berwirausaha dapat menjadi sumber pendapatan yang besar jika berhasil mengelola bisnis dengan baik memiliki kesempatan untuk meningkatkan keuntungan dan menghasilkan kekayaan.

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Untag Surabaya) dalam penerapan Pendidikan Kewirausahaan dilakukan dengan membagikan informasi mengenai Program Kewirausahaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan tujuan supaya mahasiswa dapat menyalurkan dan mengembangkan ide dengan harapan dapat direalisasikan sehingga dapat menimbulkan minat berwirausaha sesuai dengan bidang yang ditekuni. Dalam

pelaksanaannya, Untag Surabaya mendukung penuh serta mengapresiasi mahasiswanya dalam mengikuti program MBKM dengan menyediakan dosen pembimbing, menyelenggarakan bimbingan teknis, dan juga memberikan konversi Sistem Kredit Semester (SKS). Selain itu, Struktur kurikulum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Untag Surabaya) juga menjadikan mata kuliah Kewirausahaan sebagai mata kuliah umum dengan bobot 3 SKS dan wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa. Sehingga seluruh program studi yang ada di Untag Surabaya wajib memberikan mata kuliah Kewirausahaan kepada para mahasiswanya. Tetapi yang paling *intens* mendapatkan Pendidikan Kewirausahaan yakni Prodi Administrasi Bisnis dan Prodi Manajemen. Prodi Administrasi Bisnis memberikan mata kuliah Kewirausahaan pada semester 6, sedangkan prodi Manajemen memberikan mata kuliah Kewirausahaan pada semester 3. Kedua prodi memiliki persamaan yakni sama-sama menawarkan peminatan atau konsentrasi dibidang Kewirausahaan. Artinya mahasiswa prodi Administrasi Bisnis dan prodi Manajemen Untag Surabaya telah menerima Pendidikan Kewirausahaan yang lebih kompleks khususnya mahasiswa yang menempuh konsentrasi Kewirausahaan. Kedua prodi tersebut memiliki profil lulusan yang sama yakni mencetak wirausahawan yang ahli dibidangnya. Disisi lain, Lingkungan Keluarga mahasiswa prodi Administrasi Bisnis dan prodi Manajemen angkatan 2019 Untag Surabaya juga memiliki peran yang penting dalam menumbuhkan Minat Berwirausaha, khususnya mahasiswa yang orang tuanya bekerja sebagai wirausahawan. Peran lain dapat berupa bimbingan dari orang terdekat khususnya orang tua serta dukungan terhadap anak untuk memilih karir sebagai wirausahawan. Hal ini menjadikan penulis tertarik untuk meneliti mahasiswa prodi Administrasi Bisnis dan prodi Manajemen angkatan 2019 yang mana setelah ini mereka akan lulus dari bangku perkuliahan dan akan merintis sebuah karir. Pada penelitian ini, variabel Pendidikan Kewirausahaan diukur dengan 3 indikator menurut Bukirom dalam [8] yaitu Keinginan berwirausaha, Wawasan, dan Tumbuhkan kesadaran. Sedangkan variabel Lingkungan Keluarga diukur dengan indikator menurut Hutagalung (2017) dalam [9] yaitu Pekerjaan orang tua, Bimbingan orang tua, dan Dukungan keluarga. Kemudian variabel Minat Berwirausaha diukur dengan indikator menurut Yuhendri (2015) dalam [10] yaitu Membuat pilihan kerja, Merasa tertarik untuk berwirausaha, Merasa senang untuk berwirausaha, Berkeinginan untuk berwirausaha, dan Berani mengambil resiko untuk meraih sukses.

Hipotesis dalam penelitian ini ialah :

1. Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis dan Prodi Manajemen Angkatan 2019 Untag Surabaya Ditinjau Dari Pendidikan Kewirausahaan

H_a : Ada perbedaan yang signifikan signifikan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis dan Prodi Manajemen Angkatan 2019 Untag Surabaya Ditinjau Dari Pendidikan Kewirausahaan

2. Hipotesis Kedua

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis dan Prodi Manajemen Angkatan 2019 Untag Surabaya Ditinjau Dari Lingkungan Keluarga

H_a : Ada perbedaan yang signifikan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis dan Prodi Manajemen Angkatan 2019 Untag Surabaya Ditinjau Dari Lingkungan Keluarga

Metode

Penelitian menggunakan metode kuantitatif. (Sugiyono, 2011) dalam [11] mengemukakan Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian ini ialah penelitian studi komparatif, Arifin (2011) dalam [12] Studi komparatif (*comparative study*) atau studi kausal komparatif (*causal comparative study*) merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.

Arifin (2011, hlm, 215) dalam [12] mendefinisikan Populasi atau universe adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Populasi penelitian ialah semua mahasiswa aktif Prodi Administrasi Bisnis dan Prodi Manajemen Angkatan 2019 Untag Surabaya yang telah menempuh Pendidikan Kewirausahaan melalui mata kuliah Kewirausahaan. Jumlah mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis sebanyak 165 mahasiswa dan mahasiswa Prodi Manajemen sebanyak 244 mahasiswa. Sehingga total populasi sebanyak 409 mahasiswa. Menurut Sugiyono (2013) dalam [12] mendefinisikan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode probabilitas sampling (pengambilan sampel secara acak) tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi. Dengan populasi yang telah diketahui jumlahnya, maka dapat dihitung jumlah sampel dengan rumus Slovin. Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat signifikansi 10% menghasilkan sampel sebanyak 80 mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti mengambil responden sebanyak 40 mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis dan 40 mahasiswa Prodi Manajemen.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini ialah Skala Likert. Skala likert adalah skala yang bertujuan untuk mengukur derajat kesetujuan/ketidaksetujuan responden. Sedangkan instrumen penelitian berupa kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2010) dalam [13] Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[14]

Ada dua jenis data dalam penelitian ini ialah data primer dan sekunder. Data primer meliputi data data dari kuesioner, sedangkan data sekunder meliputi daftar pustaka yang terkait dengan penelitian. Peneliti mengumpulkan data primer dengan cara membagikan kuesioner kepada responden sasaran, sedangkan data sekunder didapatkan dari pihak lain.

Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yakni kuesioner dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menyebar kuesioner kepada Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis

dan Mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2019 Untag Surabaya. Menurut Gluba dan Lincoln dalam [15] dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumen adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan atau pengutipan data dari dokumen yang ada dilokasi penelitian. Dokumen dapat berupa surat- surat, buku-buku, arsip, notulen, modul, majalah, dan catatan-catatan. Adapun data yang didapat dari teknik dokumentasi ialah data jumlah mahasiswa prodi Administrasi Bisnis dan prodi Manajemen angkatan 2019 Untag Surabaya dan data Statistik Indonesia 2022.

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan Uji Instrumen yang terdiri dari Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Menurut Arifin (2011) dalam [12] Validitas adalah suatu derajat ketetapan instrument (alat ukur), maksudnya apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Penghitungan uji validitas menggunakan metode Korelasi Pearson dengan melihat nilai signifikansi yang terdapat pada tabel, apabila nilai signifikansi diperoleh hasil angka $< 0,1$ maka item pernyataan tersebut dapat dikatakan valid, tetapi jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka item pernyataan dinyatakan tidak valid. Menurut Priyatno (2014) Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Menurut Sekaran dalam [17], cara menghitung reliabilitas adalah dengan menghitung koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dapat dipercaya. Setelah data dinyatakan valid serta reliabel, langkah selanjutnya ialah analisis data menggunakan Uji Homogenitas dan Uji *Independent Sample T Test*. Menurut [16] Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian populasi antara dua kelompok atau lebih memiliki varian yang sama atau tidak. Jika signifikansi $< 0,1$ maka varian kelompok data tidak sama, tetapi jika signifikansi $> 0,1$ maka varian kelompok data adalah sama. Sedangkan Uji dua beda rata-rata digunakan untuk menguji rata-rata dari kedua kelompok data yang independen.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Homogenitas menunjukkan hasil bahwa varian populasi data ialah sama dengan hasil hitung signifikansi pada variabel Pendidikan Kewirausahaan sebesar 0,952, variabel Lingkungan Keluarga sebesar 0,369, dan variabel Minat Berwirausaha sebesar 0,923. Artinya seluruh variabel memiliki tingkat signifikansi $> 0,1$. Karena varian populasi ialah sama atau homogen, maka pada uji t kali ini menggunakan nilai *Equal Variance Assumed* (diasumsikan varian sama).

Menurut [16] langkah pertama dalam Uji *Independent Sample T Test* ialah mencari t tabel dan diperoleh hasil t tabel sebesar 1,990. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima.
2. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan Signifikansi :

1. Jika Signifikansi $> 0,1$ maka H_0 diterima.
2. Jika Signifikansi $< 0,1$ maka H_0 ditolak.

Hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis dan Prodi Manajemen Angkatan 2019 Untag Surabaya Ditinjau Dari Pendidikan Kewirausahaan

H_a : Ada perbedaan yang signifikan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis dan Prodi Manajemen Angkatan 2019 Untag Surabaya Ditinjau Dari Pendidikan Kewirausahaan

Hasil uji diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,923 yang artinya lebih kecil dari t-tabel yakni 1,990 sehingga H_0 diterima. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis dan Prodi Manajemen Angkatan 2019 Untag Surabaya Ditinjau Dari Pendidikan Kewirausahaan. Hal ini juga didukung dengan nilai signifikan 0,359 lebih besar dari 0,1.

b. Hipotesis Kedua

H_0 : Tidak Ada perbedaan yang signifikan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis dan Prodi Manajemen Angkatan 2019 Untag Surabaya Ditinjau Dari Lingkungan Keluarga

H_a : Ada perbedaan yang signifikan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis dan Prodi Manajemen Angkatan 2019 Untag Surabaya Ditinjau Dari Lingkungan Keluarga

Hasil uji diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,322 yang artinya lebih kecil dari t-tabel yakni 1,990 sehingga H_0 diterima. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis dan Prodi Manajemen Angkatan 2019 Untag Surabaya Ditinjau dari Lingkungan Keluarga. Hal ini juga didukung dengan nilai signifikan 0,190 lebih besar dari 0,1.

Hasil uji t menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis dan Prodi Manajemen Angkatan 2019 Untag Surabaya Ditinjau Dari Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga. Pada variabel Pendidikan Kewirausahaan ditunjukkan oleh hasil uji t dengan hipotesis yang diterima ialah tidak ada perbedaan yang signifikan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis dan Prodi Manajemen Angkatan 2019 Untag Surabaya ditinjau dari Pendidikan Kewirausahaan. Artinya keduanya memiliki persamaan mengenai Minat Berwirausaha yang dipengaruhi oleh Pendidikan Kewirausahaan. Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis maupun Prodi Manajemen menyatakan sangat setuju bahwa Pendidikan Kewirausahaan mempengaruhi Minat Berwirausaha mereka. Indikator variabel Pendidikan Kewirausahaan dengan rata-rata tertinggi ada pada indikator Wawasan dengan pernyataan setelah menempuh pendidikan kewirausahaan, saya merasa memiliki wawasan mengenai kewirausahaan dan indikator Keinginan Berwirausaha dengan pernyataan Setelah menempuh Pendidikan Kewirausahaan, saya berkeinginan untuk berwirausaha. Untuk mengembangkan serta mendukung Minat

Berwirausaha mahasiswa melalui Pendidikan Kewirausahaan dapat dilakukan dengan pemberian kegiatan Kewirausahaan agar wawasan mahasiswa tidak hanya sebatas teori saja tetapi mendapatkan praktik berwirausaha. Sedangkan pada variabel Lingkungan Keluarga hasil uji penelitian bahwa Lingkungan Keluarga dapat menimbulkan Minat Berwirausaha mahasiswa Prodi Administrasi dan Prodi Manajemen. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t dengan hipotesis yang diterima ialah tidak ada perbedaan yang signifikan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis dan Prodi Manajemen Angkatan 2019 Untag Surabaya ditinjau dari Lingkungan Keluarga. Artinya keduanya memiliki persamaan mengenai Minat Berwirausaha yang dipengaruhi oleh Lingkungan Keluarga. Lingkungan Keluarga khususnya orang tua merupakan memiliki peran paling penting dan dapat mempengaruhi minat seorang anak melalui dukungan dan bimbingan terhadap seorang anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga mempengaruhi Minat Berwirausaha mahasiswa. Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi ada pada indikator Dukungan Keluarga dengan pernyataan dukungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha saya. Peran Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa dapat didukung dengan pemberian dukungan baik berupa moril maupun materiil oleh orang tua kepada mahasiswa untuk berwirausaha. Jika keluarga mendukung dan mendorong anaknya untuk memilih karir sebagai pengusaha, maka anak tersebut cenderung berminat untuk memulai usaha.

Kesimpulan

Penelitian Studi Komparasi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis dan Prodi Manajemen Angkatan 2019 Untag Surabaya Ditinjau dari Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis dan Prodi Manajemen Angkatan 2019 Untag Surabaya. Responden penelitian sebanyak 80 mahasiswa dengan rincian 40 mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis dan 40 mahasiswa Prodi Manajemen dan dilakukan pengambilan sampel secara acak. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan uji homogenitas guna mengetahui varian populasi data apakah sama atau tidak. Hasil dari uji homogenitas bahwa varian populasi dinyatakan sama atau homogen. Dilanjutkan dengan uji dua beda rata-rata dan diperoleh hasil bahwa H_0 diterima.

Hipotesis pertama ialah tidak ada perbedaan yang signifikan Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis dan Prodi Manajemen Angkatan 2019 Untag Surabaya ditinjau dari Pendidikan Kewirausahaan. Hasil uji menunjukkan indikator variabel Pendidikan Kewirausahaan dengan rata-rata tertinggi terdapat pada indikator Wawasan dengan pernyataan setelah menempuh pendidikan kewirausahaan, saya merasa memiliki wawasan mengenai kewirausahaan dan indikator Keinginan Berwirausaha dengan pernyataan Setelah menempuh Pendidikan Kewirausahaan, saya berkeinginan untuk berwirausaha. Hipotesis kedua yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis dan Prodi Manajemen Angkatan 2019 Untag Surabaya ditinjau dari Lingkungan Keluarga. Hasil uji menunjukkan Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi

terdapat pada indikator Dukungan Keluarga dengan pernyataan dukungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha saya.

Daftar Pustaka

- [1] T. Nur Asni Aulia, M Hasan, M Dinar, M Ihsan Said Ad and Supatminingsih, "Enterpreneurship literacy, Digital literacy, Business continuity," *Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar*, p. 29, 2020.
- [2] K. Alia Akhmad, "Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Mengatasi Kemiskinan," *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, vol. 2, no. 6, p. 175, 2021.
- [3] T. Michael, "OPTIMALISASI PENGENALAN HIBAH PENDIDIKAN DAN DANA DESA PADA SEKOLAH DAN DESA CANDIPARI SIDOARJO," *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, <https://doi.org/10.46306/jub.v3i1.118>, vol. 3(1), pp. 58-63, 2023.
- [4] D. I. Tangkeallo and R. Tangdialla, "Analisis Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja", doi: 10.26858/jekpend.v4i1.
- [5] M. Agam, P. Gama, A. Mulyati, and A. Maduwinarti, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Untag Surabaya," 2022.
- [6] I. F. Alifia and J. Dwiridotjahjono, "Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Dusun Beton Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan)," *Jurnal Bisnis Indonesia*, vol. 10, no. 2, pp. 139-154, 2019.
- [7] A. Indri Kristiwati, Irfan, "Dampak Handphone Android Terhadap Minat Belajar Siswa," *Edu Sociata Jurnal Pendidikan Sosiologi Volume*, vol. III, no. I, pp. 43-52, 2020.
- [8] N. A. Ardani, "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, SELF EFFICACY DAN KARAKTER WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang Yang Telah Menempuh Mata Kuliah Kewi," 2020.
- [9] Hidayat, "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA HIPMI-PT UNIVERSITAS TELKOM," 2020.
- [10] T. H. Setiawan, "PENGARUH MOTIVASI DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP MINAT ENTREPRENEUR PADA SISTEM NETWORK MARKETING MOST VIRAL PROJECT DI KOTA MANADO," 2021.
- [11] N. C. Gultom, L. F. Tamengkel, and A. Y. Punuindoong, "Pengaruh Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian pada Kedai Ingat Kopi Kota Sorong," *Productivity*, vol. 3, no. 4, pp. 384-389, 2022.
- [12] A. Latipah, "Perbandingan Pembelajaran antara Siswa SMP Terbuka dengan Siswa SMP Reguler pada Mata Pelajaran IPS," 2016.

- [13] Z. Abidin and S. Purbawanto, "Pemahaman Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X Jurusan Audio Video Di Smk Negeri 4 Semarang," *Edu Elekrika Journal*, vol. 4, no. 1, pp. 38-49, 2015.
- [14] M. R. Aldilla and T. Michael, "IMPACT OF MOVING THE NEW CAPITAL TO KALIMANTAN," *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, vol. 5, no. 1, pp. 58-65, Jun. 2022, doi: 10.30996/ABDIKARYA.V5I1.6734.
- [15] Y. S. Kania, "GOLPUT DALAM PILKADA KABUPATEN CIAMIS TAHUN 2018 (Studi Kasus Masyarakat Desa Sukasenang Kecamatan Sindangkasih)," 2019.
- [16] D. Priyatno, *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis*. Andi, 2014.
- [17] E. Erdiansyah, "Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Cv Patakaran Palembang," *Jurnal Ecoment Global*, vol. 1, no. 1, p. 93, 2016, doi: 10.35908/jeg.v1i1.88.